

## **BAB VI KESIMPULAN**

### **6.1. Kesimpulan**

Penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan proaktif dan strategis dalam pengelolaan risiko untuk menjaga keberlanjutan operasional perusahaan, serta merangsang pemikiran inovatif dalam mengatasi tantangan yang mungkin timbul. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan risiko yang efektif dalam aktivitas perencanaan dan pergudangan suku cadang sangat penting untuk mengurangi kerugian dan meningkatkan efisiensi. Identifikasi risiko pada Departemen Perencanaan, Penerimaan dan Pergudangan PT Pupuk Iskandar Muda menghasilkan 19 peristiwa risiko dan 27 agen risiko, yang kemudian diprioritaskan berdasarkan nilai *Aggregate Risk Potential* (ARP) dan konsep Pareto 80:20.
2. Departemen Perencanaan, Penerimaan, dan Pergudangan PT Pupuk Iskandar Muda menentukan 16 risk agent dengan persentasi 79%, yang menjadi titik fokus strategi mitigasi. Evaluasi strategi mitigasi dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan penerapan, inovasi, dan keterlibatan sumber daya manusia. Dari 32 strategi mitigasi yang diidentifikasi, pendekatan dengan House of Risk menghasilkan 11 metode mitigasi yang diprioritaskan.
3. Strategi mitigasi yang diutamakan melibatkan analisis kejadian darurat, komunikasi yang kuat dengan vendor, audit kinerja vendor, penerapan proses perubahan yang terkontrol, tinjauan tingkat persediaan, identifikasi suku cadang kritis, pemantauan berkala terhadap data persediaan, kolaborasi dengan organisasi industri, komunikasi efektif dengan pimpinan, pengembangan alternatif penggunaan suku cadang, dan peninjauan kebijakan serta prosedur yang ada.

## 6.2. Saran

Beberapa saran yang relevan dengan temuan penelitian dan dapat menjadi panduan untuk pengembangan lebih lanjut sebagai berikut :

1. Penelitian lebih lanjut pada pengembangan model prediktif risiko diperlukan untuk memanfaatkan teknologi *machine learning*. Hal ini mengacu pada sumber risiko yang telah diidentifikasi dalam penelitian sebelumnya. Model yang lebih canggih dapat melibatkan algoritma kompleks dan teknik ensemble learning, meningkatkan akurasi prediksi. Pemanfaatan sumber risiko yang telah ditemukan memastikan model mempertimbangkan faktor risiko yang relevan dan signifikan. Penelitian ini memungkinkan organisasi untuk mengelola risiko secara efektif dan proaktif dalam lingkungan yang terus berubah.
2. Perlu analisis rinci terhadap implementasi strategi untuk memahami tantangan yang mungkin muncul dan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan atau kegagalan. Perusahaan dapat menggali wawasan konkret untuk meningkatkan pengelolaan risiko, mengoptimalkan sumber daya, dan mengadaptasi pendekatan yang lebih efektif dalam menghadapi risiko yang muncul di lingkungan bisnis saat ini dan masa datang.

